

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan atau memecahkan suatu permasalahan (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah yang rational, empiris, dan sistematis untuk memperoleh pengetahuan yang valid dan reliabel (Neuman, 2014).

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif disertai dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada makna, pemahaman mendalam, dan interpretasi terhadap fenomena sosial berdasarkan perspektif subjek penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara lebih dalam konteks, nilai, serta pengalaman individu atau kelompok yang menjadi fokus penelitian (Creswell & Poth, 2017). Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu fenomena yang diteliti (Lambert & Lambert, 2012). Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif digunakan untuk membantu penulis memahami secara mendalam terkait suatu peristiwa atau kondisi berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

B. Partisipan dan Lokus Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*, yaitu dengan mempertimbangkan relevansi dan kapasitas individu dalam memberikan informasi yang mendalam sesuai fokus penelitian. Menurut Creswell (2018), partisipan merupakan individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif karena mereka dianggap paling memahami masalah yang sedang dikaji. Sejalan dengan itu, Moleong (2017) menjelaskan bahwa partisipan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan data, karena memiliki pemahaman dan pengalaman langsung terhadap situasi yang diteliti.

Teknik pemilihan partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan. Creswell (2018) menyatakan bahwa *purposive sampling* dilakukan untuk menjangkau individu yang dapat memberikan informasi paling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih fokus dan mendalam. Dalam penelitian ini, terdapat empat partisipan, terdiri dari perwakilan penyelenggara Franchise & License Expo Ke-24, perwakilan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI), perwakilan Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI), dan perwakilan Gerakan untuk Kesejahteraan Tuli Indonesia (GERKATIN). Pemilihan partisipan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa narasumber dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini

serta narasumber dapat dengan mudah dijangkau atau dihubungi oleh penulis.

Lokus penelitian ini adalah Franchise & License Expo (FLEI) Ke-24, sebuah pameran dagang skala nasional yang berfokus pada waralaba dan lisensi bisnis, dan akan diselenggarakan di Jakarta International Convention Center (JICC) pada tahun 2025. Pemilihan FLEI sebagai lokus penelitian ini didasarkan pada skala acara yang besar dan melibatkan ribuan peserta dari berbagai daerah serta relevansi tema *event* dengan partisipasi publik, di mana salah satu *tagline* dari *event* ini adalah #SemuaBisaBisnis.

C. Pengumpulan Data

Menurut Alaslan (2021), pengumpulan data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan bermakna dari narasumber atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder dibantu dengan alat kumpul data. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi di lapangan, untuk mendapatkan data primer maka akan dilakukan teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok namun tetap terbuka terhadap eksplorasi informasi lebih lanjut (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019).

2. Data Sekunder

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, observasi digunakan untuk mencatat situasi sosial, perilaku, dan interaksi yang terjadi di lapangan. Menurut Alaslan (2021), observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena, aktivitas, atau interaksi sosial yang menjadi fokus penelitian. Alaslan menegaskan bahwa observasi dapat dilakukan dalam dua bentuk:

- a. Observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, menjadi bagian dari lingkungan subjek penelitian.
- b. Observasi non-partisipatif, yaitu peneliti bersikap sebagai pengamat pasif tanpa ikut serta dalam kegiatan subjek penelitian.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan observasi dalam bentuk non-partisipatif, di mana penulis akan datang untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Franchise & License Expo Ke-24 sebagai pengunjung, tanpa terlibat dalam perencanaan penyediaan akses.

3. Alat Kumpul Data

Berikut alat kumpul data yang dibutuhkan untuk membantu penulis dalam proses pengumpulan data:

- a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu dalam proses wawancara mendalam dengan narasumber. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel dan dapat berkembang selama proses wawancara berlangsung. Menurut

Merriam dan Tisdell (2015), pedoman wawancara membantu menjaga fokus pada topik yang relevan tanpa membatasi kebebasan narasi dari informan.

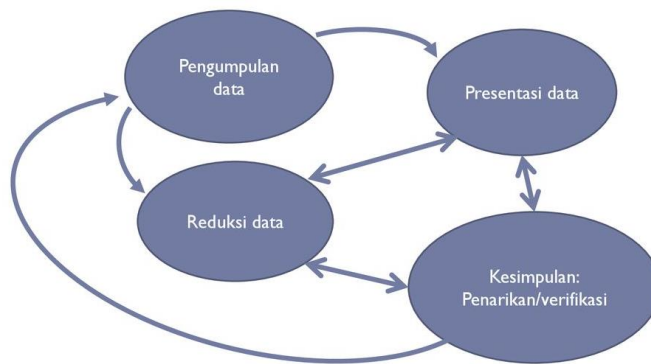
b. *Checklist*

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa bentuk *checklist* dan *rating scale* dapat digunakan sebagai instrumen dalam observasi dan wawancara. Lembar *checklist* membantu memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap variabel yang diamati. Daftar ini akan disusun dengan mengacu pada prinsip desain dalam EMBOK, dengan fokus pentingnya perencanaan *event* yang dapat diakses oleh semua kalangan. Daftar ini akan mencakup hal-hal yang seharusnya disiapkan untuk mendukung kebutuhan penyandang disabilitas fisik dan sensorik selama penyelenggaraan Franchise & License Expo Ke-24.

D. Analisis Data

Menurut Firman (2018), analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai titik kejenuhan. Proses ini melibatkan tiga tahapan utama:

GAMBAR 2
MODEL ANALISIS KUALITATIS (MILES & HUBERMAN)



Sumber: Miles & Huberman, 1992

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses menyederhanakan, merangkum, dan memfokuskan data mentah yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyusunan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisir, seperti matriks, grafik, atau narasi, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses menafsirkan data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memverifikasi temuan tersebut melalui triangulasi atau teknik lainnya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Creswell (2018), pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah valid dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji validitas data. Menurut Patton (1999) dalam Sugiyono (2018), triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sementara menurut Moleong (2017), triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen, observasi, maupun informasi dari narasumber yang berbeda.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Persiapan usulan penelitian						
Penyusunan usulan proposal penelitian						
Pelaksanaan seminar proposal usulan penelitian						
Revisi hasil usulan seminar penelitian						
Pengumpulan data penelitian						
Penyusunan BAB IV dan V						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan penulis, 2025